

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu perkembangan anak yang harus dicapai dalam pendidikan yaitu perkembangan nilai agama dan moral. Nilai agama dan moral adalah hal yang paling mendasar pada pendidikan anak. Dalam mendukung perkembangan tersebut perlu adanya bahan ajar dalam menunjang proses tercapainya tujuan pembelajaran. Pada pendidikan anak bahan ajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, diperlukan sebanyak mungkin dan lebih bervariasi dengan warna yang menarik perhatian sehingga anak tidak mudah bosan dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.<sup>1</sup>

Bahan ajar sebagai alat yang dapat digunakan sebagai sarana penyalur informasi dan pesan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu bahan ajar pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan dalam pemahaman membaca Al-Qur'an anak bisa dengan menggunakan Bahan ajar *Big Book*, Bahan ajar *Big Book* Merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar

---

<sup>1</sup> Zikra Hayati, Pengembangan Bahan ajar *Big Book* Prayer Untuk Mengoptimalkan *Religious Moral Activities* Anak 4-5 Tahun, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6 issue 6 (2022) Pages 6621-6640 <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/2328/pdf>

yang besar, buku bergambar yang dipilih untuk dipilih dan dibesarkan dan memiliki kualitas khusus, gambar yang besar dan berwarna.<sup>2</sup>

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an perlu mengetahui terlebih dahulu pengertian tentang Al-Qur'an, Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan Allah kepada rosulnya yang terakhir yaitu nabinya Muhamad SAW. Sekaligus sebagai mukjizat yang terbesar diantara mukjizat-mukjizat yang lainnya.<sup>3</sup>

Seseorang harus mempunyai kemampuan membaca AL-Qur'an yang baik agar dapat membaca Al-Qur'an dengan tuntunan. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis didalam kitab suci AL-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhrajnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan sudah diterapkan dalam berbagai pendidikan, baik pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Hampir semua pendidikan formal yang ada di Indonesia mengajarkan cara membaca Al-Qur-an, khususnya lembaga pendidikan di Sekolah Menegah Pertama (SMP).<sup>4</sup> Kemudian menurut Imroatun

---

<sup>2</sup> Klara Taruk, Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media *Big Book*, *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* ISSN 2443-3667 (print) 2715-4564 (online) [https://scholar.google.com/scholar\\_imroatun+pengertian+big+bok](https://scholar.google.com/scholar_imroatun+pengertian+big+bok)

<sup>3</sup> Muhammad Roihan Daulay, Studi Pendekatan Al-Quran, *Jurnal Thariqah Ibniah* 01, no. 01 (2014): 31–45.

<sup>4</sup> Nur Syamsi Hasan, *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar 58, No. 12 (2018): 1–22.

menjelaskan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an perlu dimulai dari taman kanak-kanak atau sejak dini melalui TKA.<sup>5</sup>

banyak siswa yang belum faham dengan ilmu tajwid dan masih banyaknya anak juga yang belum fasih dalam pembacaan Al-Qur'annya. Untuk itu perlu adanya media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami hukum bacaan dalam Al-Qur'an, baik itu bacaan Mim mati dan Nun Bertasydid. Bahan ajar pembelajaran dapat digunakan untuk membantu pembelajaran di kelas agar tidak monoton. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat mengajarkan materi kepada anak secara teoritis dan praktis. Jenis media yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain, media audio, media visual, media audio visual, media visual dibagi menjadi berbagai jenis, salah satu contohnya Bahan Ajar *Big Book*.<sup>6</sup>

*Big Book* atau buku besar merupakan salah satu Bahan ajar dalam pembelajaran membaca dengan pendekatan *shared reading* atau membaca bersama.<sup>7</sup> *Big Book* juga merupakan buku yang mempunyai karakteristik khusus yang disebarkan, baik teks maupun gambarnya,

---

<sup>5</sup> Imroatun, Biru Muqdamien, Ilzamudin, Muhajir, Pengenalan Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini melalui pengusaha Informal di Indonesia, Vol.7 *ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece*. Volume2, Agustus 2017 (175-188)

<sup>6</sup> Berdasarkan Permasalahan yang diambil di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang

<sup>7</sup> Hilahiyah Tatu, Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Budaya Banten Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Sastra Siswa Kelas Awal, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol.3, No.1, 2020, hal.84-96

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/articel/view/50906>

sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan peserta didik. Buku ini mempunyai karakteristik seperti penuh warna warni, dan mempunyai pola teks yang sederhana<sup>8</sup> Oleh karena itu pengembangan bahan ajar *Big Book* sesuai sebagai alat pendukung membaca permulaan pada siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang, diketahui bahwa beberapa faktor, antara lain penyediaan materi yang kurang memadai oleh guru dan terbatasnya sumber belajar yang digunakannya selama pembelajaran di kelas khususnya tidak adanya media peraga menghambat pemahaman siswa. Motivasi siswa selama proses pembelajaran memerlukan pendekatan yang inovatif dan praktis. Al-Qur'an dan Buku Modul BTQ merupakan satu-satunya sumber yang digunakan dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an (BTQ) kelas VII I di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang. Siswa tidak diperkenankan membawa ponsel ke sekolah. Akibatnya, siswa merasa pembelajaran menjadi membosankan dan monoton, sehingga pengajaran materi menjadi lebih sulit. Hal ini terutama berlaku untuk konten yang berkaitan dengan tajwid, yang merupakan salah satu topik tersulit untuk dipahami tanpa bantuan media atau instruksi langsung.

---

<sup>8</sup> Rora Rizky Wandini et al., Pengembangan Bahan Ajar *Big Book* Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita Siswa Sekolah Dasar, *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2020): 108–124. <https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/bada/article/view/287>

Fakta bahwa membaca Al-Qur'an tidak mengikuti hukum membaca tajwid menjadi salah satu kesulitan dalam mempelajarinya.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang diketahui bahwa terdapat beberapa hal yang menghambat pemahaman siswa bahwa materi yang diberikan oleh guru masih kurang dan keterbatasan bahan ajar pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran itu terjadi, terutama kurangnya alat peraga yang digunakan. Tidak dapat membantu guru dalam mentransfer materi kepada siswa. Proses pembelajaran, siswa membutuhkan strategi motivasi yang kreatif dan efektif. Proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) hanya menggunakan Buku Modul BTQ, dan Al-Qur'an. Disekolah itupun tidak diperbolehkannya siswa untuk membawa *Gadget/handphone*. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran jadi monoton dan membosankan, kemudian materi menjadi sulit disampaikan kepada anak, terutama materi tentang hukum bacaan (tajwid). Karena materi tajwid merupakan salah satu materi yang sangat sulit dipahami jika tidak adanya media pembantu atau peraktik secara langsung. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kurang maksimal. Penerapan hukum bacaan

---

<sup>9</sup> Berdasarkan Permasalahan di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang, 28 Mei 2025

tajwid yang kurang ketika membaca Al-Qur'an menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Kemampuan membaca al-Qur'an siswa dapat diperoleh melalui pembelajaran membaca al-Qur'an yang dilakukan baik oleh lembaga, keluarga, dan masyarakat dalam pembelajaran al-Qur'an, banyak terdapat metode – metode yang dapat digunakan sebagai upaya untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sesuai Istilah pembelajaran adalah usaha membimbing siswa dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar.<sup>11</sup>

### Ilmu Tajwid

Alasan mengapa menggunakan Bahan Ajar *Big Book* karena di sekolah SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang belum adanya pendidik yang menggunakan bahan ajar *Big Book* maka dari itu penulis memfokuskan untuk membuat bahan ajar *Big Book* agar pembelajaran didalam kelas lebih bervariasi lagi dalam menggunakan bahan ajar, kemudian bisa juga dijadikan buku tambahan untuk pendidik dalam melaksanakan pengajaran di kelas. Menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang, terkait permasalahan yang ditemukan di sekolah

<sup>11</sup> Nurhayah1, Muhajir Muhajir2, "Impelemntasi Metode Tilawati dan Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an ". Vol Jurnal Qathruna Vol. 7 No. 2 – Desember 2020 Hal.43

siswa. Tujuannya pengembangan media *Big Book* Tajwid sebagai sarana inovatif pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui pendekatan tajwid yang diterapkan dalam media ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap aturan-aturan bacaan Al-Qur'an.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang dilakukan di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang permasalahan yang teridentifikasi antara lain :

1. Penggunaan bahan ajar pembelajaran terbatas pada buku guru dan buku siswa
2. Siswa tidak diperbolehkan membawa gadget hal ini yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton
3. Siswa kelas VII kurang memahami hukum bacaan tajwid
4. Siswa kelas VII Masih belum fasih dalam membaca Al-Qur'an

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar *Big Book* tajwid, dan mendukung kemampuan siswa pada mata pelajaran BTQ
2. Uji kelayakan siswa terhadap bahan ajar *Big Book* tajwid pada mata pelajaran BTQ di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang

3. Hasil respon siswa terhadap bahan ajar *Big Book* tajwid pada mata pelajaran BTQ di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang
4. Efektivitas siswa terhadap bahan ajar *Big Book* Tajwid untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ di SMP negeri 1 Majasari Pandeglang

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar *Big Book* Tajwid pada mata pelajaran BTQ di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang ?
2. Bagaimana Hasil Uji kelayakan terhadap bahan ajar *Big Book* Tajwid pada mata pelajaran BTQ di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang ?
3. Bagaimana Respon siswa terhadap bahan ajar *Big Book* Tajwid pada mata pelajaran BTQ di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang ?
4. Bagaimana Efektivitas siswa terhadap bahan ajar *Big Book* Tajwid pada mata pelajaran BTQ di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengembangan bahan ajar *Big Book* tajwid pada mata Pelajaran BTQ Di SMP Negeri 1 Majasari pandeglang

2. Untuk mengetahui Hasil Uji Kelayakan siswa terhadap hukum bacaan tajwid melalui penggunaan bahan ajar Di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang
3. Untuk mengetahui Respon siswa terhadap Bahan Ajar *Big Book* Tajwid untuk membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ Di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang.
4. Untuk mengetahui Efektivitas siswa terhadap Bahan ajar Big Book Tajwid untuk membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ Di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang.

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah Khazanah keilmuan terkait pembelajaran Al-Qur'an yaitu pengembangan bahan ajar *Big Book* di kelas VII SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Bagi peserta didik, pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam belajar dan memahami materi yang diberikan oleh pendidik, sehingga peserta didik sangat termotivasi dan terpacu dalam belajar, khususnya dalam pelajaran BTQ materi *Mim mati*

*dan Nun Mim Bertasydid* baik bersama dengan pendidik maupun belajar secara mandiri. Sehingga dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar serta menambah pengalaman belajar.

b. Bagi Guru

Bagi guru sebagai pemilihan bahan ajar, dan juga sebagai pertimbangan dalam pemilihan bahan ajar pembelajaran sebagai upaya untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan khususnya pengembangan bahan ajar *Big Book* tajwid.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menambah relasi bahan ajar pembelajaran yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Khususnya untuk pelajaran BTQ dan juga sebagai bahan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan informasi ketika melakukan penelitian selanjutnya melalui bahan ajar pembelajaran dengan menggunakan pengembangan bahan ajar *Big Book tajwid materi mim mati dan nun bertasydid*.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami, maka hasil penelitian ini akan di sistematika menjadi lima bab, dimana masing-masing bab mempunyai spesifikasi pembahasan mengenai topic-topic tertentu yaitu:

Bab I, dalam bab ini berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, deskripsi Bahan Ajar *Big Book*, sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan tentang kajian teori, mengenai pengertian pembelajaran, media pembelajaran, pengertian *Big Book*, ukuran bentuk kertas, keunggulan, kelemahan dan sebagainya, pengertian hukum bacaan tajwid tentang mim mati dan nun bertasydid

Bab III, menjelaskan tentang metode penelitian, memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, jenis dan pendekatan, lokasi dan subyek penelitian, pengumpulan data dan uji coba produk.

Bab IV, menjelaskan tentang hasil dan pembahasan berisi tentang gambaran umum pelaksanaan dan efektivitas kemampuan anak

dalam memahami ilmu tajwid dengan menggunakan bahan ajar *Big Book* di SMP Negeri 1 Majasari Pandeglang.